

Matrik Gender Analysis Pathway (GAP)

SKPD : RSUD A. Wahab Sjahranie

TAHUN ANGGARAN : 2026

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Program / Kegiatan / Sub Kegiatan / (Indikator/Tujuan)	Data Pembuka Wawasan	Isu Gender			Kebijakan dan Rencana ke Depan		Pengukuran Hasil	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data (Baseline)	Indikator Kinerja
		"Akses: Proses pengajuan, verifikasi, pemantauan, dan pelaporan penelitian di RSUD AWS masih dilakukan secara manual dan belum menggunakan sistem informasi penelitian berbasis online. Kondisi ini menyebabkan proses administrasi penelitian memerlukan waktu yang lebih lama, keterbatasan akses informasi bagi peneliti, serta kurang optimalnya pengelolaan data penelitian. Partisipasi : Meningkatnya minat perguruan tinggi dan tenaga kesehatan untuk melakukan penelitian di RSUD AWS menunjukkan tingginya partisipasi dalam kegiatan penelitian. Peneliti perempuan berjumlah 67 orang dan peneliti laki-laki berjumlah 36 orang, sehingga perlu dipastikan bahwa seluruh peneliti memiliki kesempatan yang sama untuk berpartisipasi dalam setiap tahapan penelitian. Kontrol : RSUD AWS memiliki kewenangan dalam pengelolaan, persetujuan, dan pengawasan pelaksanaan penelitian. Pengendalian proses penelitian perlu dilakukan secara transparan dan akuntabel untuk memastikan bahwa peneliti laki-laki maupun perempuan dalam mengakses layanan yang setara dalam melakukan penelitian. Manfaat : Tersedianya sistem pengelolaan penelitian yang efektif akan meningkatkan kualitas pelayanan administrasi penelitian, mempercepat proses perizinan, memudahkan pengelolaan data penelitian, serta memberikan manfaat yang setara bagi peneliti laki-laki dan perempuan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan peningkatan kompetensi profesional."	"1. Belum tersedianya pedoman, kebijakan, pohon penelitian, dan SPO penelitian yang lengkap dan terintegrasi sebagai acuan pelaksanaan penelitian di lingkungan rumah sakit. 2. Keterbatasan waktu tenaga kesehatan untuk melaksanakan penelitian karena prioritas utama pada pelayanan pasien dan tugas administratif. 3. Budaya penelitian dan publikasi ilmiah di lingkungan rumah sakit masih perlu ditingkatkan sehingga jumlah peneliti aktif dan luaran penelitian optimal. 4. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian, publikasi, serta tindak lanjut hasil penelitian masih memerlukan penguatan agar seluruh kegiatan dapat berjalan sesuai target. 5. Pemanfaatan hasil penelitian sebagai dasar pengembangan kebijakan, inovasi layanan, dan peningkatan mutu pelayanan belum dilakukan secara optimal."	"1. Proses review dan publikasi jurnal ilmiah memerlukan waktu yang relatif lama karena mengikuti standar dan kebijakan masing-masing jurnal. 2. Persyaratan administrasi, etik penelitian, dan publikasi dari institusi eksternal maupun penerbit jurnal terus berkembang sehingga memerlukan penyesuaian berkelanjutan. 3. Tingginya persaingan publikasi pada jurnal nasional dan internasional menyebabkan proses penerimaan artikel menjadi lebih selektif. 4. Keterlibatan mahasiswa dan institusi pendidikan dalam penelitian dipengaruhi oleh kalender akademik, kebijakan institusi, serta kebutuhan penelitian masing-masing program studi. 5.Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kesehatan yang cepat menuntut peningkatan kapasitas peneliti serta pembaruan regulasi dan pedoman penelitian secara berkala. 6. Ketersediaan peluang kerja sama penelitian, sponsorship, dan pendanaan dari pihak eksternal bergantung pada kebijakan serta prioritas mitra penelitian yang dapat berubah sewaktu-waktu."	Meningkatkan tata kelola penelitian di RSUD Abdoel Wahab Sjahranie melalui penguatan regulasi penelitian, peningkatan kapasitas sumber daya manusia, optimalisasi pengelolaan penelitian dan publikasi ilmiah, penguatan monitoring dan evaluasi, serta pemanfaatan hasil penelitian sebagai dasar pengembangan pelayanan kesehatan dan pengambilan keputusan berbasis bukti.	"1. Menyusun dan menetapkan pedoman, kebijakan, pohon penelitian, dan Standar Prosedur Operasional (SPO) penelitian sebagai acuan pelaksanaan penelitian di lingkungan rumah sakit. 2. Melanjutkan dan mengoptimalkan pengelolaan penelitian sponsorship hingga seluruh kegiatan penelitian selesai sesuai ketentuan dan target yang telah ditetapkan. 3. Melaksanakan penelitian tahunan rumah sakit Tahun 2026 guna meningkatkan budaya penelitian, kapasitas peneliti, dan jumlah penelitian yang dihasilkan oleh tenaga kesehatan di lingkungan RSUD Abdoel Wahab Sjahranie. 4. Memfasilitasi proses publikasi hasil penelitian tahunan Tahun 2025 pada jurnal ilmiah nasional maupun internasional sebagai luaran penelitian rumah sakit. 5. Meningkatkan kualitas layanan penelitian mahasiswa melalui penyediaan informasi, pendampingan, dan koordinasi yang lebih efektif dengan institusi pendidikan. 6. Melaksanakan monitoring dan evaluasi penelitian secara berkala melalui penyusunan laporan triwulan untuk memastikan ketercapaian indikator dan mutu penyelenggaraan penelitian. 7. Menyelenggarakan evaluasi tahunan penelitian pada akhir Tahun 2026 dengan melibatkan seluruh institusi yang pernah melakukan penelitian di RSUD Abdoel Wahab Sjahranie sebagai upaya peningkatan kualitas tata kelola penelitian. 8. Mendorong pemanfaatan hasil penelitian sebagai dasar penyusunan kebijakan, inovasi pelayanan, dan pengembangan program strategis rumah sakit. Masukkan : 1. Jumlah Perijinan penelitian yang sesuai dengan kebijakan RS 2. Jumlah Penelitian yang dipublikasikan pada jurnal ilmiah 3. Jumlah Arsip dokumen penelitian yang lengkap, aman dan sesuai ketentuan Keluaran : Terwujudnya pelayanan kesehatan berbasis bukti (evidence base practice) melalui optimalisasi pemanfaatan hasil penelitian. Pelaksanaan Januari - Desember 2026" Masukkan : Rp. 2,897,347,111 Keluaran : 1. Jumlah Perijinan penelitian yang sesuai dengan kebijakan RS 2. Jumlah Penelitian yang dipublikasikan pada jurnal ilmiah 3. Jumlah Arsip dokumen penelitian yang lengkap, aman dan sesuai ketentuan. Hasil : Terwujudnya pelayanan kesehatan berbasis bukti (evidence base practice) melalui optimalisasi pemanfaatan hasil penelitian.	"Jumlah peneliti pada tahun 2024 adalah: 1. Jumlah peneliti Laki-Laki adalah 72 orang. 2. Jumlah peneliti Perempuan adalah 225 orang. 3. Jumlah total peneliti adalah 297 orang. Jumlah peneliti pada tahun 2025 adalah: 1. Jumlah peneliti Laki-Laki adalah 36 orang. 2. Jumlah peneliti Perempuan adalah 67 orang 3. Jumlah total peneliti adalah 103 orang. Baseline Tahun 2025 digunakan sebagai data dasar dalam penyusunan program dan kegiatan penelitian Tahun 2026."	Output : 1. Jumlah Perijinan penelitian yang sesuai dengan kebijakan RS 2. Jumlah Penelitian yang dipublikasikan pada jurnal ilmiah 3. Jumlah Arsip dokumen penelitian yang lengkap, aman dan sesuai ketentuan Outcome : Terwujudnya pelayanan kesehatan berbasis bukti (evidence base practice) melalui optimalisasi pemanfaatan hasil penelitian Indikator Kinerja : Persentase capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) RS dengan Target : 100%

Samarinda, 10 November 2025

Plt Direktur



dr. Indah Puspitasari, MARS

Pembina Utama Muda (IV/c)

NIP. 196705301998032003